

ABSTRAK

“Upaya Dan Hasil Remaja Putri Untuk Mengurangi Nyeri Disminore” Diwilayah RW 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya

Dismenore sering diabaikan karena persepsi masyarakat bahwa dismenore adalah hal yang normal dan tidak mengancam jiwa, padahal dismenore dapat berdampak pada kualitas hidup wanita, terutama jika sudah cukup parah sehingga memerlukan tindakan pembedahan. Gangguan menstruasi yang begitu sering terjadi pada remaja putri kebanyakan tidak berkonsultasi dengan ahlinya, terkait dengan keyakinan itu tidak akan membantu. Kurangnya upaya mengatasi nyeri dismenore dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Penanganan dismenore dapat dilakukan dengan dua cara yaitu terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Berdasarkan beberapa hal di atas dan mengingat seringnya terjadinya masalah dismenore pada remaja yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Upaya Dan Hasil Remaja Putri Untuk Menurunkan Nyeri Disminore Di Rw 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di RW 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya dengan jumlah sampel 110 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh remaja putri memiliki skala nyeri sedang (47%) sebelum melakukan upaya dan skala nyeri ringan (71%) setelah melakukan upaya. Dan hampir seluruh remaja putri melakukan upaya farmakologi (10,9%) dan non farmakologi (82,6%), serta sebagian besar remaja putri merasa nyaman dengan skala nyeri ringan (1-3) setelah melakukan tindakan untuk mengurangi nyeri disminore.

Semakin banyak dan semakin baik cara penanganannya semakin nyaman juga hasil yang didapatkan walaupun kita dalam keadaan sedang haid dan tidak akan mengganggu aktivitas sehari-hari, sehingga penting juga peran dari masyarakat khususnya ibu kader kedehatan maupun karang taruna dalam mensosialisasikan upaya dan hasil apa yang didapatkan dalam penanganan nyeri disminore.

Kata Kunci : Nyeri, Upaya, Hasil, Disminore

ABSTRACT

“Effort And Result Of Adolescent Girls To Decrease Dysmenorrhea Pain In Rw 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya”

Dysmenorrhea is often ignored because of the public perception that dysmenorrhea is normal and not life threatening, even though dysmenorrhea can have an impact on women's quality of life, especially if it is severe enough to require surgery. Menstrual disorders are so common in young women most of them do not consult an expert, related to the belief it will not help. Lack of effort to overcome dysmenorrhea pain can affect daily activities. Handling of dysmenorrhea can be done in two ways, namely pharmacological and non-pharmacological therapy. Based on some of the things above and considering the frequent occurrence of dysmenorrhea problems in adolescents that can interfere with teaching and learning activities, researchers need to conduct research on “Effort And Result Of Adolescent Girls To Decrease Dysmenorrhea Pain In Rw 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya”.

The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were adolescent girls in RW 02 Kelurahan Keputih Kota Surabaya with a sample size of 110 people. The sampling technique used was total sampling technique. Research data collection using questionnaires.

The results of this study indicate that almost all adolescent girls have moderate pain scale (47%) before making an effort and a mild pain scale (71%) after making an effort. And almost all adolescent girls make pharmacological efforts (10.9%) and non-pharmacological (82.6%), and most young girls feel comfortable with a mild pain scale (1-3) after taking action to reduce dysmenorrhea pain.

The more and the better the way of handling it, the more comfortable the results will be even though we are in a state of menstruation and will not interfere with daily activities, so it is also important for the role of the community, especially the health cadres and youth organizations in disseminating the efforts and results obtained in the program. dysmenorrhea pain management.

Keywords: Pain, Effort, Result, Dysmenorhea